Prof. Dr. Hamka: studi tentang pemikiran dan perjuangannya dalam Islam

Oleh
Abdul Aziz
088613937

Pembimbing
Ahwan Mukarrom

Abstrak

Hamka merupakan nama yang demikian akrab di telingga bangsa Indonesia khususnya umat Islam. Suatu pribadi yang mengandung penuh arti yaitu tentang pemikiran pemikirannya, ajaran ajaran dan tingkahlakunya memiliki makna unggul, spesifik da sekaligus kharismatik. Dari sini awal kepopuleran dan keharuman namanya, yang tidak hanya diakui oleh organisasi tempat ia berkecimpung yakni muhammadiyah namun ia telah mampu melenyapkan sekat dan dinding sehingga organisasi islam lainnya mendudukkannya sebagai tokoh yang disegani. Di samping sebagai ulam' yang terkenal sebagai pujangga atau sastrawan dan keterlibatannya dalam bidang sejarah telah dapat memasukkannya dalam kategori sejarawan.

Disini akan dibahas 1). bagaimana latar belakang kehidupan hamka sehingga ia menjadi seorang ulama besar? 2). Apa saja pemikiran pemikiran hamka dalam memperkaya khazanah keilmuan, baikmdi bidang agama, sejarah maupun budaya? 3). Dimana letak dan posisi hamka dalam kerangka perjuangannya, baik dibidang agama, sosial maupun tingkat nasional?

Yang menjadikan HAMKA menjadi seorang ulama terkenal meliputi tiga faktor yaitu 1). Lingkungan keluarga, Hamka termasuk keturunan ulama', kakeknya termasuk ulama ternama dimasanya 2). Lingkungan pendidikan yang meliputi pendidikan formal, jelas Hamka termasuk orang yang tidak sukses, gagal. Dan karena itu, tidak banyak berpengaruh terhadap proses sosialisasi keulamaannya 3). Meski ia hidup dikampung halamannya tidak begitu lama namun hal ini tidak bisa diabaikan dalam proses keulaannya. Pemikiran pemikiran Hamka, baik dibidang agama, budaya maupun sejarah adalah sebagai berikut: 1). Di bidang agama sentuhan para pemikir dan toko pembaru tampaknya cukup dalam pengaruhnya terhadap gaya dan pola pikir Hamka. Hal ini terbukti dari pemikiran pemikirannya dibidang agama, semuanya mengarah kepada pembaharuan 2). Bidang budaya atau seni, menurut Hamka seni adalah penjelmaan dari rasa keindahan dan keterharuan untuk kesejahteraan hidup 3). Di bidang sejarah , menurut Hamka sebuah aktualisasi yaitu peristiwa penting yang perlu diungkap. Pengungkapan atau pemaparan sejarah yang paling disukai hamka adalah gaya dialog. Perjuangan adalah cermin dari pemikiran dan keyakinan, apa yang diperjuangkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hamka merupakan refleksi dari apa yang telah diyakininya, baik perjuannya di bidang agama, sosial maupun politik. Pada bidang agama, Hamka menguasai dunia karang mengarang dan ceramah karena keduanya merupakan keahliannya ia menegakkan dan mengembangkan islam serta mengadakan pembinaan terhadap umatnya 2). Pada bidang sosial, muhammadiyah adalah organisasi sosial islam yang bernafas pada pemharuan dalam organisasi pergerakan inilah Hamka berkecimpung 3). Di bidang politik, kekuatan lidah dan pena masih merupakan dua senjata yang ampuh bagi Hamka dalam perjuannya di bidang politik. Dimas revolusi melawan penjajah, Hamka dengan pena dan lidahnya turut mengorbankan api revolusi, bahkan sempat memimpin suatu front di sumatra barat.

Kata Kunci: Prof. Dr. Hamka, Pemikiran, Perjuangan, Islam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id